

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk seseorang agar dapat memiliki kemampuan dibidang tertentu, yang diharapkan dapat bersaing didunia kerja pada saat ini. Kita ketahui bersama bahwa Sekolah Menengah Kejuruan mengoptimalkan lulusannya agar dapat bersaing di dunia kerja, dengan memberikan bekal kepada siswa-siswanya dengan keahlian yang sesuai di bidang atau jurusanya masing-masing. Pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat jurusan Administrasi Perkantoran, dimana siswa dilatih untuk dapat mengerjakan ataupun melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kantor.

Dengan demikian siswa di harapkan kedepan nya sudah mendapatkan bekal dalam melaksanakan kegiatan di bidang perkantoran yang mencakup tentang pengarsipan maupun pengolahan data. Namun perlu diketahui pada kenyataannya saat ini lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan tidak semua bisa mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, karena banyak perusahaan tidak hanya melihat dari keterampilan calon pegawainya untuk dapat bekerja diperusahaan nya, tetapi perusahaan juga mempertimbangkan

Prestasi belajar yang dihasilkan dari lulusan tersebut selama sekolah, yang dipertimbangkan oleh perusahaan ialah nilai rapot, lebih spesifiknya yaitu jumlah rata-rata nilai di rapot. Maka dari itu di tekankan prestasi belajar juga sama pentingnya untuk salah satu prasyarat dalam dunia kerja pada saat ini.

Dengan ini perusahaan melihat ataupun mempertimbangkan prestasi belajar sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui kompetensi siswa-siswa lulusan SMK yang merupakan calon pekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian kita pun harus ketetahu bersama apabila siswa ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik perlu adanya kedisiplinan dalam belajar.

Disiplin akan timbul bila ada rasa tanggung jawab individu terhadap sesuatu tugas ataupun norma yang telah disepakati bersama. Apabila kedisiplinan terus di tanamkan tentu akan membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab terutama bertanggung jawab didalam belajarnya agar dapat menghasilkan prestasi belajar sesuai apa yang diinginkan. Selain disiplin belajar, lingkungan keluarga juga berperan aktif dalam prestasi belajar.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama yang mendidik siswa dalam segala hal, didalam lingkungan keluarga siswa di harapkan dapat berkomunikasi dengan baik agar keharmonisan antara siswa dengan orang tua tetap terjaga sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman di rumah. Karena siswa belajar tidak cukup hanya di sekolah saja, di rumahpun di harapkan siswa dapat belajar juga dengan perasaan yang nyaman. Hal ini tentu akan berkaitan dengan minat belajar pada siswa, tentu apabila di lingkungan keluarganya terdapat keharmonisan maka akan berpengaruh terhadap minat belajar yang

baik, dan sebaliknya apabila didalam keluarganya tidak terjadi keharmonisan maka akan mengakibatkan minat belajar siswa tersebut akan menjadi kurang.

Karena minat belajar sendiri merupakan kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

SMK Muara Indonesia salah satu lembaga pendidikan yang sudah berakreditasi (A). Di SMK ini melaksanakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah atas, pendidikan kejuruan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswanya pada bidang keahlian tertentu, sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing. SMK Muara Indonesia Merupakan sekolah kejuruan yang memiliki program keahlian administrasi perkantoran dan akuntansi. Yang total semua kelasnya yaitu dua puluh. Di kelas X tujuh kelas XI 7 kelas dan di kelas XII sebanyak enam kelas.

Dalam hasil observasi di kelas X Adminisrtasi Perkantoran masih ada sebagian dari kelas-kelasnya memiliki Rata-rata prestasi belajar yang rendah pada semester ini, di tahun ajaran 2019/2020. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Rapor Siswa Kelas X AP SMK Muara Indonesia
Jakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata – rata	Perolehan Nilai rata – rata	
				≥ 75	≤ 75
1	X AP 1	36	75	28	8
2	X AP 2	36	73	33	3
3	X AP 3	35	74	32	3
4	X AP 4	35	74	28	6

Sumber: Data Skunder Guru

Tabel 1.1 menunjukkan prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Muara Indonesia. Data diatas menjelaskan perolehan nilai rata-rata rapor kelompok mata pelajaran muatan peminatan jurusan/kelompok C yang meliputi mata pelajaran (Simulasi dan Komunikasi Digital, Ekonomi Bisnis, Administrasi umum, IPA, Teknologi Perkantoran, Korespondensi, Kearsipan) dengan KKM sebesar 75. Prestasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari nilai rata-rata rapor yang kurang KKM dan termasuk dalam kriteria belum tuntas.

Memang untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik tidak mudah yang difikirkan, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik harus memiliki usaha-usaha yang memang seharusnya dilakukan, baik dari dalam diri individu siswa tersebut maupun yang datangnya dari luar diri individu siswa tersebut, yang dapat ditentukan dalam berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Tabel 1.2
Rekapitulasi Format Wawancara Pra Penelitian Lingkungan
Keluarga Dan Minat Belajar Siswa Kelas (X) AP SMK Muara Indonesia
Jakarta Timur

Pertanyaan	Jawaban		Jawaban	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. Apakah cara orang tua mendidik mempengaruhi minat anda dalam belajar?	8	2	80%	20%
2. Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi prestasi belajar anda?	4	6	40%	60%
3. Apakah orang tua anda memiliki harapan lebih tentang prestasi yang anda capai?	4	6	40%	60%
4. Apakah anda merasa senang saat belajar?	5	5	50%	50%
5. Apakah anda lebih tertarik menggunakan waktu luang untuk belajar dari pada bermain?	2	8	20%	80%
6. Apakah saat kegiatan belajar dikelas berlangsung anda berpartisipasi secara aktif?	5	5	50%	50%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bermasalah dalam hal minat belajarnya yang disebabkan oleh berbagai faktor, selain itu sebagian besar siswa mengalami kurangnya dukungan dari lingkungan keluarganya, hal ini mungkin yang menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi kurang. Kita ketahui bahwa dalam prestasi belajar ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya

Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti minat belajar, lingkungan sekolah yang kondusif, disiplin belajar serta lingkungan keluarga. Dari faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor selain dari kemampuan individu siswa tersebut.

Jadi apabila ingin mendapatkan prestasi belajar sesuai dengan apa yang diinginkan maka didalam faktor-faktor tersebut harus dapat terpenuhi, karena pentingnya faktor-faktor tersebut pada hasil prestasi belajar siswa. Peneliti pun sadar bahwa dari faktor-faktor tersebut juga berpengaruh untuk menunjang prestasi belajar yang baik, hal ini menunjukkan bahwa selain dari kemampuan individu siswa masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Dalam lingkungan sekolah yang kondusif akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang baik, karena dalam lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa dapat belajar dengan nyaman, dan dalam kenyamanan belajar tersebut siswa minat belajarnya juga dapat meningkat sehingga siswa akan menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan.

Di SMK Muara Indonesia terdapat permasalahan dengan lingkungan sekolah yang kurang kondusif karena didalam kegiatan belajar mengajar sudah dimulai siswa terkadang masih ada yang belum siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan oleh guru. Karena siswa masih ada yang di luar kelas bahkan masih ada yang jajan di kantin sekolah. Hal tersebut tentu membuat lingkungan sekolah tidak kondusif karena siswa yang masih diluar dan

lalulalang didepan kelas membuat suasana di depan kelas berisik sehingga siswa yang belajar didalam kelas jadi terganggu.

Selain itu ketidakkondusifan disekolah juga disebabkan karena gedung di SMK Muara Indonesia tidak digunakan oleh SMK saja tetapi digunakan juga oleh SMP Muara Indonesia. Keadaan ini tentu membuat kekondusifan dilingkungan sekolah menjadi berkurang, karena apabila disiang hari yang merupakan jadwal SMP masuk keadaan dilingkungan sekolah menjadi kurang kondusif.

Hal ini disebabkan karena siswa-siswa SMP melakukan kegiatan-kegiatan yang membuat bising disekitar lingkungan sekolah, disaat SMK masih melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keadaan ini tentu membuat siswa yang sedang belajar mengalami gangguan dalam hal konsentrasi yang bisa mengakibatkan, materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru tidak dapat dipahami dengan baik yang nantinya akan berakibat pada prestasi belajar siswa. Hal tersebut menjadikan faktor dilingkungan sekolah juga penting dalam mempengaruhi prestasi belajar pada siswa di SMK Muara Indonesia.

Selain lingkungan sekolah di lingkungan keluarga pun juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena di lingkungan keluarga pendidikan awal yang didapat seorang siswa yang tentu akan membentuk siswa dari gaya berfikir maupun mental. Apabila lingkungan keluarganya baik-baik saja dan harmonis hal tersebut akan membuat siswa menjadi nyaman didalam belajar, selain itu apabila dilingkungan keluarganya

tidak terdapat masalah tentu akan membentuk seorang siswa menjadi pribadi yang baik.

Sebaliknya jika dilingkungan keluarganya terdapat banyak masalah hal ini akan membuat siswa selain dapat terbentuk pribadi siswa yang kurang baik, juga akan membuat proses belajar siswa dirumah menjadi kurang nyaman dan kondusif. Permasalahan pada saat ini tidak sedikit, masalah dilingkungan keluarga yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah. Seharusnya sebagai orang tua dirumah dapat meminimalisir hal tersebut dengan cara, apabila ada suatu permasalahan dikeluarga, tidak seharusnya kedua orang tua tersebut memperdebatkannya atau mempermasalahkannya langsung didepan anak, karena hal ini akan membuat anak menjadi kebingungan, disatu sisi anak tersebut harus berfikir tentang pelajarannya disekolah disatu sisi anak tersebut akan selalu terbayang-bayang dengan permasalahan yang ada didalam keluarganya.

Selanjutnya dalam minat belajar juga menjadi salah satu hal yang memiliki peranan penting terhadap hasil belajar siswa, karena minat belajarlah yang akan membuat siswa dapat meraih prestasi belajar yang baik maupun tidak. Di SMK Muara Indonesia peneliti melihat adanya permasalahan terkait dengan minat belajar siswanya, selama peneliti melakukan observasi langsung di SMK Muara Indonesia minat belajar siswa masih kurang. Didalam kegiatan belajar, masih banyak siswa yang kurang dalam berpartisipasi aktif. Hal ini di mungkinkan terjadi salah satunya karena cara ataupun metode mengajar guru

yang kurang menarik siswa, jadi siswa dalam belajarnya merasa jenuh ataupun bosan dengan metode yang diberikan oleh guru.

Seharusnya hal tersebut harus menjadi perhatian khusus oleh pihak sekolah harus ada evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru mungkin dengan membuat metode-metode yang bervariasi, menarik dan tidak monoton agar dapat menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan dapat membuat minat belajar siswa menjadi bertambah, Selain itu motivasi-motivasipun harus di berikan kepada siswa agar memiliki semangat yang lebih dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah.

Sehingga hal tersebut akan membuahkan hasil yakni prestasi belajar yang baik, karena motivasi juga dapat membuat semangat siswa menjadi lebih tinggi lagi. Apabila hal-hal tersebut dilaksanakan dan diaplikasikan dengan baik oleh unit disekolah terutama guru, disini peneliti berkeyakinan bahwa minat belajar siswa akan menjadi bertambah dan lebih baik lagi kedepannya, sehingga pada akhirnya akan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, peneliti berfikir bahwa sangat berpengaruhnya faktor lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa walaupun hal tersebut belum diuji kebenarannya, namun secara teoritis lingkungan keluarga dan minat belajar memegang peranan penting dalam hubungannya dengan prestasi belajar.

Dari semua masalah-masalah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa diatas, peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah tertentu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh

Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Muara Indonesia di Jakarta Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji:

- a. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar
- b. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar
- c. Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan

mengenai pengaruh lingkungan keluarga dengan minat belajar terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Sebagai sarana menambah wawasan atau pengetahuan tentang penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

b. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi yang berguna bagi pihak sekolah agar kedepannya prestasi belajar siswa disekolah ke depannya bisa menjadi lebih baik, tentunya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti lingkungan keluarga dan minat belajar.

c. Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai informasi dan referensi bagi mahasiswa UNJ yang akan melakukan penelitian di bidang pendidikan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap prestasi belajar.